Canva-Based Teaching Material Creation Training to Develop Teacher Competencies

Tina Sri Sumartini[1], Syifa Silvia[2], Widi Wahyuni[3], Yosi Khosilam Apriliani [4]
[1,2,3,4]Institut Pendidikan Indonesia Garut
*E-mail: tinasrisumartini@institutpendidikan.ac.id

Abstrak: Banyak guru yang masih menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan teknologi, sehingga pelatihan seperti ini sangat relevan. Metode Ceramah memberikan pengantar mengenai aplikasi Canva dan pentingnya pembuatan bahan ajar yang menarik di era digital. Ceramah ini mencakup penjelasan fitur-fitur utama Canva, cara pendaftaran, dan navigasi dalam aplikasi. Hasil dan pembahasan dari kegiatan pelatihan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, khususnya aplikasi seperti Canva, dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam pengembangan profesional guru. Kompetensi dalam pembuatan bahan ajar berbasis digital menjadi semakin penting di era pendidikan abad ke-21, di mana keterampilan teknologi informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan. menunjukkan kemajuan yang signifikan, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi para guru dalam mengimplementasikan teknologi di kelas. Beberapa guru melaporkan kesulitan dalam mengintegrasikan bahan ajar digital dengan kurikulum yang ada, serta dalam mengatasi keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah mereka. Pendidikan yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan zaman digital diharapkan dapat mendorong terciptanya pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Saran untuk menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dalam pelatihan.
Kata Kunci: Pembuatan bahan ajar, canva, kompetensi Guru.

Abstract: *Many teachers still face difficulties in utilizing technology, making training like this highly relevant. The lecture method provides an introduction to the Canva application and the importance of creating engaging teaching materials in the digital age. The lecture includes an explanation of Canva's main features, registration, and navigation within the application. The results and discussion of this training activity indicate that the use of technology, particularly applications like Canva, can be a very effective tool in teacher professional development. Competence in creating digital-based teaching materials is becoming increasingly important in 21st-century education, where information and communication technology skills are highly needed. While the Canva application has shown significant*

Article Info:
Received 20 April 2025
Revised 22 April 2025
Accepted 28 April 2025
Available online 11 Mei 2025

e-ISSN : 2615-4749
DOI : https://doi.org. 10.35899/ijce.v6i2.1049

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI : https://doi.org. 10.35899/ijce.v6i2.1049

progress, teachers still face challenges in implementing technology in the classroom. Some teachers reported difficulties integrating digital teaching materials with the existing curriculum and overcoming the limitations of their schools' technological infrastructure. More innovative and responsive education to the needs of the digital age is expected to foster a better learning experience for students. Suggestions for implementing a project-based learning approach in training are presented.
Keyword: *Teaching material creation, Canva, teacher competency.*

I. PENDAHULUAN

Era digital saat ini menuntut guru untuk memiliki keterampilan teknologi yang mumpuni, khususnya dalam hal pembuatan bahan ajar. Salah satu alat yang efektif dalam memfasilitasi kebutuhan ini adalah Canva, sebuah aplikasi berbasis desain yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah membuat materi pembelajaran yang menarik dan interaktif [1], [2]. Dalam konteks ini, banyak guru yang masih menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan teknologi, sehingga pelatihan seperti ini sangat relevan. Penelitian menunjukkan bahwa guru seringkali belum mendapatkan pelatihan yang cukup dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran [3], [4]. Dengan memberikan pelatihan pembuatan bahan ajar menggunakan Canva, diharapkan guru-guru dapat lebih percaya diri dan memiliki keterampilan dalam menyusun materi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif [5].

Lebih jauh lagi, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi digital guru. Data menunjukkan bahwa banyak guru yang masih kurang terampil dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) [6]. Melalui pelatihan ini, peserta tidak hanya akan belajar bagaimana menggunakan Canva, tetapi juga akan memahami cara mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran sehari-hari. Hal ini penting untuk memenuhi tuntutan kurikulum yang semakin menuntut keterampilan abad ke-21 di dalam pendidikan [7].

Selain itu, pelatihan pembuatan bahan ajar berbasis Canva juga dirancang untuk mendorong kolaborasi di antara para guru. Penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antar guru dapat meningkatkan pengalaman belajar dan hasil pendidikan [8]. Dengan menggunakan Canva, yang memiliki fitur kolaboratif, peserta dapat berbagi ide dan sumber daya, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan dinamis [9]. Implementasi pelatihan ini harus didukung dengan metode yang efektif, seperti presentasi langsung, diskusi, dan praktik langsung [10]. Dengan pendekatan ini, diharapkan guru dapat langsung menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam konteks nyata. Secara keseluruhan, pelatihan ini bukan hanya sekedar transfer pengetahuan, melainkan juga merupakan langkah strategis dalam mempersiapkan guru menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Dengan meningkatkan kompetensi guru dalam pembuatan bahan ajar berbasis Canva, diharapkan kualitas pembelajaran di kelas juga akan meningkat secara signifikan [11], [4].

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI : https://doi.org. 10.35899/ijce.v6i2.1049

Pelatihan pembuatan bahan ajar menggunakan Canva dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru dalam menggunakan aplikasi ini. Canva menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan pengguna untuk membuat materi pembelajaran dengan tampilan yang menarik dan profesional tanpa memerlukan keterampilan desain yang mendalam [12], [13]. Penggunaan Canva dalam pendidikan dapat membantu guru menciptakan konten yang lebih engaging, seperti poster, materi presentasi, dan infografis, yang dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan [14], [15]. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam beradaptasi dengan perangkat digital yang berkembang pesat. Di tengah pandemi Covid-19, kebutuhan akan pendidikan yang berbasis teknologi semakin mendesak, di mana pembelajaran jarak jauh menjadi norma baru dan menuntut guru untuk memiliki keterampilan digital yang mumpuni [16]. Oleh karena itu, penguatan kompetensi guru melalui pelatihan berbasis Canva sangat relevan untuk memastikan bahwa mereka mampu memenuhi tuntutan tersebut.

Pelatihan ini juga diharapkan dapat mendorong kolaborasi di antara guru dan menciptakan komunitas pembelajaran yang saling mendukung. Melalui diskusi dan praktik langsung, guru dapat berbagi pengalaman dan teknik terbaik dalam penggunaan Canva, yang pada gilirannya dapat memperkaya pengalaman pengajaran mereka [17], [6]. Diharapkan, setelah mengikuti pelatihan, guru akan lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi dalam pengajaran dan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di kelas [18]. Dengan demikian, pelatihan pembuatan bahan ajar berbasis Canva merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi guru, guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital ini.

II. METODE

Metode Ceramah memberikan pengantar mengenai aplikasi Canva dan pentingnya pembuatan bahan ajar yang menarik di era digital. Ceramah ini mencakup penjelasan fitur-fitur utama Canva, cara pendaftaran, dan navigasi dalam aplikasi (Irsan et al., 2021; Cahya et al., 2023). Mengadakan sesi interaktif di mana peserta dapat berdiskusi tentang penghambat yang mereka hadapi dan mengajukan pertanyaan terkait penggunaan aplikasi. Ini juga merupakan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan tips dari guru-guru yang lebih berpengalaman dalam TIK (Faturrahman et al., 2024; (Purba & Harahap, 2022; . Memberikan waktu bagi peserta untuk melakukan praktik langsung dengan pembuatan bahan ajar, seperti poster, infografis, atau slide presentasi menggunakan template yang tersedia di Canva. Metode ini dirancang untuk memastikan pelatihan tidak hanya memberikan pengetahuan dasar, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran mereka.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan Canva, sebuah alat desain grafis yang dapat membantu mereka membuat materi pembelajaran yang menarik dan interaktif. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta menunjukkan pemahaman yang terbatas tentang penggunaan aplikasi Canva dalam pembuatan bahan ajar. Melalui pelatihan yang meliputi ceramah, praktik langsung, dan diskusi, peserta mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka terhadap

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI : https://doi.org. 10.35899/ijce.v6i2.1049

aplikasi ini. Setelah mengikuti pelatihan, para guru berhasil menghasilkan berbagai bahan ajar, termasuk poster, infografis, dan slide presentasi, yang memiliki visual yang menarik dan sesuai dengan konten pembelajaran. Kualitas bahan ajar yang dihasilkan diukur melalui penilaian oleh rekan sejawat dan moderator pelatihan.

Peserta memberikan umpan balik positif tentang struktur pelatihan dan dukungan yang diberikan selama sesi praktik. Banyak yang menyatakan bahwa pelatihan tidak hanya membantu mereka memahami cara menggunakan Canva, tetapi juga membangkitkan kreativitas dalam pembuatan materi ajar yang sebelumnya tidak mereka lakukan. Sebagai bagian dari tindak lanjut, peserta diharapkan untuk menerapkan keterampilan yang mereka pelajari dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari di kelas. Pelatihan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, khususnya aplikasi seperti Canva, dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam pengembangan profesional guru. Kompetensi dalam pembuatan bahan ajar berbasis digital menjadi semakin penting di era pendidikan abad ke-21, di mana keterampilan teknologi informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan.

Penting untuk menekankan bahwa walaupun pelatihan ini memberikan pemahaman awal yang kuat mengenai penggunaan Canva, tantangan tetap ada dalam hal penerapan teknologi ini di kelas. Oleh karena itu, dukungan berkelanjutan melalui komunitas pembelajaran dan pertemuan rutin bisa menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa guru terus berkembang dan menerapkan keterampilan yang telah dipelajari. Hasil dari pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknologi para guru, tetapi juga berdampak signifikan pada kualitas pembelajaran yang mereka sediakan di kelas. Komitmen kontinu terhadap perkembangan profesional dan integrasi teknologi dalam pendidikan akan sangat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan [19].

Pembahasan

Di era digital saat ini, kompetensi guru dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi krusial. Pelatihan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan guru dalam mengembangkan materi ajar yang lebih interaktif dan menarik dengan menggunakan Canva, aplikasi desain yang telah terbukti mampu meningkatkan keterampilan teknis guru dalam membuat bahan ajar [20]. Dalam konteks pendidikan, metode pembelajaran yang menggunakan media visual dapat meningkatkan pemahaman dan perhatian siswa, sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa bahan ajar yang efektif berkontribusi pada peningkatan pengalaman belajar siswa [21], [22].

Hasil dari kegiatan pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan guru untuk merancang dan membuat bahan ajar digital. Sebelum pelatihan, banyak guru yang kurang terbiasa dengan teknologi, tetapi setelah mengikuti pelatihan, mereka menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memanfaatkan Canva untuk menciptakan materi pembelajaran yang inovatif dan mudah dipahami [23]. Sebuah studi menunjukkan bahwa guru yang terlibat dalam pelatihan berbasis teknologi merasa lebih percaya diri menggunakan alat digital, yang pada gilirannya memperbaiki kualitas pengajaran mereka [24]

Dampak implementasi pelatihan ini juga berkontribusi pada pengembangan kreativitas guru dalam menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dalam pelaksanaan pelatihan, guru diberi kesempatan untuk berkolaborasi dan berbagi ide, yang terbukti meningkatkan motivasi mereka dalam mengembangkan materi pembelajaran yang relevan dan menarik [25]. Umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI : https://doi.org. 10.35899/ijce.v6i2.1049

banyak dari mereka telah menerapkan keterampilan baru ini dalam kelas mereka, yang berdampak positif pada interaksi siswa dan memperbaiki proses pembelajaran secara umum [26].

Meskipun hasil dari pelatihan ini menunjukkan kemajuan yang signifikan, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi para guru dalam mengimplementasikan teknologi di kelas. Beberapa guru melaporkan kesulitan dalam mengintegrasikan bahan ajar digital dengan kurikulum yang ada, serta dalam mengatasi keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah mereka [27]. Keterbatasan akses internet dan perangkat yang memadai sering kali menjadi hambatan dalam penggunaan aplikasi seperti Canva, yang dapat membatasi kemampuan guru untuk sepenuhnya memanfaatkan alat ini dalam proses belajar mengajar [28]. Oleh karena itu, dukungan berkelanjutan, baik dari pihak manajemen sekolah maupun lembaga pendidikan, menjadi penting untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan [29].

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, pelatihan pembuatan bahan ajar berbasis Canva telah berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam merancang bahan ajar yang menarik dan interaktif. Meskipun menghadapi tantangan dalam implementasinya, dampak positif yang ditunjukkan pasca-pelatihan menjadi indikator bahwa pengembangan kompetensi guru melalui teknologi informasi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan. Pendidikan yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan zaman digital diharapkan dapat mendorong terciptanya pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Saran untuk menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dalam pelatihan. Adapun saran dalam pelatihan ini bahwa penting untuk mengaitkan pengembangan bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Dengan memberikan contoh bagaimana Canva dapat digunakan untuk memenuhi tuntutan kurikulum, guru akan lebih termotivasi untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam konteks nyata di kelas.

V. REFERENSI

[1] N. Ratnawati and I. Idris, “Improving student capabilities through research-based learning innovation on e-learning system,” *... Emerg. Technol. Learn. ...*, 2020, [Online]. Available: https://search.proquest.com/openview/568c8c2f87002f28c65c85df15f33782/1?pq-origsite=gscholar&cbl=5452619.

[2] E. Nadeak, F. Elfaladonna, and M. Malahayati, “Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Interaktif Bagi Guru Dengan Menggunakan Canva (Studi Kasus: SDN 204 Palembang),” *J. Masy. Madani Indones.*, vol. 2, no. 3, pp. 201–206, 2023, doi: 10.59025/js.v2i3.103.

[3] S. Wiyanah, K. Aviory, and C. E. Nuryani, “Pelatihan Aplikasi Canva Bagi Guru Dalam Mengembangkan Materi Pembelajaran Di SMPN 1 Kasihan Yogyakarta,” *J-Abdi J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 3703–3712, 2022, doi: 10.53625/jabdi.v2i1.2266.

[4] W. Widiawati, H. Alkadri, Y. Santoso, and F. Wildanah, “Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Dalam Rangka Mewujudkan Pembelajaran Abad 21,” *J. Abdi Masy.*, vol. 7, no. 2, pp. 301–315, 2024, doi: 10.30737/jaim.v7i2.5122.

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI : https://doi.org. 10.35899/ijce.v6i2.1049

[5] S. Musa, S. Nurhayati, R. Jabar, D. Sulaimawan, and M. Fauziddin, "Upaya dan Tantangan Kepala Sekolah PAUD dalam Mengembangkan Lembaga dan Memotivasi Guru untuk Mengikuti Program Sekolah Penggerak," vol. 6, no. 5, pp. 4239–4254, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i5.2624.

[6] Z. Hassan, M. K. Lashari, and A. Basit, "Cultivating Entrepreneurial Culture Among Students in Malaysia," *Entrep. Bus. Econ. Rev.*, vol. 9, no. 1, pp. 119–135, 2021, doi: 10.15678/eber.2021.090108.

[7] R. A. Sukmawati *et al.*, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Literasi Digital Guru MGMP Matematika SMP," *Bubungan Tinggi J. Pengabdi. Masy.*, vol. 4, no. 4, p. 1393, 2022, doi: 10.20527/btjpm.v4i4.6133.

[8] P. Pujiarto *et al.*, "Inovasi Penggunaan Canva Edu Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Interaktif Anak Usia Dini Pada Guru PAUD," *Ainara J. (Jurnal Penelit. Dan PKM Bid. Ilmu Pendidikan)*, vol. 5, no. 1, pp. 36–40, 2024, doi: 10.54371/ainj.v5i1.349.

[9] A. D. N. Nasution, A. N. Lubis, and A. S. Silalahi, "The Influence of Customer Experience and Electronic Word of Mouth on the Participants' Loyalty Through Customer Value as an Intervening Variable in …," *International Journal of …*. academia.edu, 2022, [Online]. Available: https://www.academia.edu/download/92414735/IJRR27.pdf.

[10] A. J. Wahidin, M. F. Santoso, T. Pattiasina, and Y. U. Budiman, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Peningkatan Pengetahuan Desain Anak Asuh Yayasan Darrusalam Depok," *J. Abdi Masy. Indones.*, vol. 2, no. 3, pp. 799–806, 2022, doi: 10.54082/jamsi.336.

[11] R. E. Ikaningrum, L. Indriani, and I. K. Amalia, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Presentasi Dalam Mendukung Pembelajaran Di Kelas Bagi Guru SD Di Magelang," *J. Anugerah*, vol. 5, no. 2, pp. 233–245, 2023, doi: 10.31629/anugerah.v5i2.6361.

[12] R. F. Yusri and A. P. A. Purba, "Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Dengan Model STAD Pada Konsep Jaringan Tumbuhan," *Biodik*, vol. 9, no. 2, pp. 35–41, 2023, doi: 10.22437/biodik.v9i2.19807.

[13] I. I. Latifah, K. Karsono, and S. Wahyuningsih, "Analisis penggunaan media pembelajaran ditinjau dari perspektif self directed learning (SDL) di kelas IV sekolah dasar," *Didakt. Dwija Indria*, 2023, [Online]. Available: https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/72414.

[14] M. A. Faturrahman *et al.*, "Pelatihan Pembuatan Desain Slide Presentasi Dengan Canva Untuk Peserta Didik SMKS Ypk Pontianak," *Reswara J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 247–258, 2024, doi: 10.46576/rjpkm.v5i1.3913.

[15] I. Fitriyah and S. Susilawati, "Internalisasi jiwa entrepreneur melalui pendidikan kewirausahaan pada siswa madrasah aliyah," *Din. Sos. J. Pendidik. Ilmu Pengetah. Sos.*, vol. 2, no. 4, pp. 386–399, 2023, doi: 10.18860/dsjpips.v2i4.4116.

[16] K. E. Yulistia and A. G. Rahyuda, "Peran Mediasi Sikap Berwirausaha Pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha," *Relasi J. Ekon.*, vol. 19, no. 1, pp. 37–54, 2023, doi: 10.31967/relasi.v19i1.661.

[17] N. Nahuda *et al.*, "Pelatihan Canva Sebagai Strategi Meningkatkan Kreatifitas Di SMA Negeri 1 Pare Kediri," *J. PKM (Pengabdian Kpd. Masyarakat)*, vol. 6, no. 5, p. 523, 2023, doi: 10.30998/jurnalpkm.v6i5.20363.

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI : https://doi.org. 10.35899/ijce.v6i2.1049

[18] Leonandri and Fitriana, "CUSTOMER SATISFACTION AT SWISS-BELRESIDENCES KALIBATA JAKARTA," *IJBE (Integrated J. Bus. Econ.*, 2020, doi: 10.33019/ijbe.v4i3.284.

[19] O. Matiash and L. Mykhailenko, "Opportunities for Method Competence Development of Mathematics Teachers: The Role of Participation in Competitions With Colleagues," *Univers. J. Educ. Res.*, vol. 8, no. 3, pp. 747–754, 2020, doi: 10.13189/ujer.2020.080303.

[20] C. Akanfani, K. M. Margareta, and E. Y. Djerahi, "Improving the Writing Skills of Class XB Students at SMA Negeri 5 Kupang Through the Development of Canva-Based Interactive Teaching Materials," *J. Lazuardi*, vol. 7, no. 3, pp. 34–42, 2024, doi: 10.53441/jl.vol7.iss3.120.

[21] A. Alfath, F. N. Azizah, and D. I. Setiabudi, "Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar," *J. Ris. Sos. Hum. Dan Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 42–50, 2022, doi: 10.56444/soshumdik.v1i2.73.

[22] R. Setiani, E. Susanti, R. Susilowati, and A. Hardiyanto, "Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis IT Pada Sekolah Muhammadiyah Di Kecamatan Kotabumi (Solusi Alternatif Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19)," *J. Pengabdi. Masy. Progresif Humanis Brainstorming*, vol. 5, no. 3, pp. 525–534, 2022, doi: 10.30591/japhb.v5i3.3258.

[23] T. Sobari, Y. Mulyadi, S. Aryana, and S. I. Suryana, "Pemanfaatan Dan Pengembangan Bahan Ajar Komik Elektronik Berbentuk Flipbook Dalam Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19," *Abdimas Galuh*, vol. 6, no. 1, p. 482, 2024, doi: 10.25157/ag.v6i1.13276.

[24] N. A. Hamdani, M. F. Ramdani, and D. S. Puspita, "Perceived Behavioural Control and Subjective Norms Influence on Entrepreneurial Intention," *... Soc. Sci.*, 2024, [Online]. Available: http://ajmesc.com/index.php/ajmesc/article/view/1120.

[25] M. Shobirin, "Pengembangan Modul IPA Kelas VI Dengan Model Cooperative Learning," *Edcomtech J. Kaji. Teknol. Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 24–37, 2020, doi: 10.17977/um039v5i12020p024.

[26] L. P. Kinanti and S. Sudirman, "Analisis Kelayakan Isi Materi Dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran Dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas Xi Sma Negeri Di Kota Bandung," *Sosietas*, vol. 7, no. 1, 2018, doi: 10.17509/sosietas.v7i1.10347.

[27] M. Sumardjo and Y. N. Supriadi, "Perceived Organizational Commitment Mediates the Effect of Perceived Organizational Support and Organizational Culture on Organizational Citizenship Behavior," *Qas*, vol. 24, no. 192, 2023, doi: 10.47750/qas/24.192.45.

[28] A. I. Sudrajad, D. Tricahyono, E. B. Yulianti, and ..., "The Role of Digitalization Performance on Digital Business Strategy in Indonesia MSEMs," *... Bus. Rev. ...*, 2023, [Online]. Available: https://dialnet.unirioja.es/servlet/articulo?codigo=9013985.

[29] I. D. Novelza, A. Putra, and R. S. Anggraini, "Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Matematika Materi Teorema Pythagoras," *Math-Edu J. Ilmu Pendidik. Mat.*, vol. 9, no. 1, pp. 338–351, 2024, doi: 10.32938/jipm.9.1.2024.338-351.

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI : https://doi.org. 10.35899/ijce.v6i2.1049